

BAB VII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa metode ekstraksi soxhlet dapat menghasilkan kadar fenol total paling tinggi sedangkan metode ekstraksi maserasi dapat menghasilkan ekstrak dengan kadar flavonoid total paling tinggi. Pemberian ekstrak tunggal maupun kombinasi tidak mempengaruhi ekspresi HSP70 pada sel HeLa. Pemberian ekstrak daun salam soxhlet secara signifikan menurunkan indeks aktivasi HSP70 pada sel HeLa namun variasi dosis salam soxhlet yang digunakan pada penelitian ini tidak berbeda efeknya. Ekstrak kombinasi tidak berpengaruh signifikan terhadap indeks aktivasi HSP70. Ekstrak daun salam maserasi, daun salam soxhlet, dan daun sirih merah maserasi secara signifikan dapat meningkatkan persentase kadar ROS pada sel HeLa namun variasi dosis yang digunakan pada penelitian ini tidak berbeda efeknya. Ekstrak kombinasi salam soxhlet dan sirih merah maserasi secara signifikan dapat meningkatkan persentase kadar ROS pada sel HeLa namun variasi dosis yang digunakan pada penelitian ini tidak berbeda efeknya.

7.2 Saran

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan menambah kelompok kontrol yaitu menambahkan kelompok perlakuan yang hanya diberi pelarut ekstrak daun salam dan daun sirih merah dan dilakukan uji kadar

etanol pada ekstrak (bila pelarut menggunakan etanol) sebelum memberikan perlakuan ke sel.

2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan menambah kelompok kontrol yaitu menambahkan kelompok perlakuan yang hanya diberi DMSO (jika pembuatan stok larutan ekstrak menggunakan pelarut DMSO).
3. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan menambah variasi dosis salam soxhlet supaya diketahui hubungan korelasi dosis respon salam soxhlet terhadap aktivasi HSP70.
4. Perlu dilakukan uji *in vivo* untuk mengetahui selektivitas, keamanan dan toksisitas dari penggunaan ekstrak salam maserasi, salam soxhlet, sirih merah maserasi dan kombinasinya.

